



## Pengembangan Desain Ekstrakurikuler PAI di SMA/MA Sederajat

### *Development of PAI Extracurricular Design in High Schools/Equivalent Islamic High Schools*

Anton<sup>1</sup>, Novia Handayani<sup>2</sup>, Sri Hera<sup>3</sup>, Siti Nuraisyah<sup>4</sup>, Suci Laela N<sup>5\*</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut

Email: anton@uniga.ac.id<sup>1</sup>, handayanin31@gmail.com<sup>2</sup>, sri.hera@uniga.ac.id<sup>3</sup>,  
15adenuraisyahassalam@gmail.com<sup>4</sup>, sucilaelanazwa@gmail.com<sup>5</sup>

#### Article Info

Received : 04-01-2025  
Revised : 05-01-2025  
Accepted : 07-01-2025  
Published : 12-01-2025

#### Abstract

*This study aims to develop a more innovative and relevant design for Islamic Religious Education (PAI) extracurricular activities at the high school/equivalent level to meet the development of students' needs. In the context of increasingly dynamic education, PAI extracurricular activities must be able to not only convey religious teachings but also develop students' character, social skills, and leadership. The method used in this study is a literature study, by analyzing various relevant references regarding the design of PAI extracurricular activities at the high school level. This analysis involves a study of various models of PAI extracurricular activities that have been proven effective as well as recommendations for the implementation of new methods that are more interesting and useful. The results of the study indicate that the design of PAI extracurricular activities that involve varied activities, the use of technology, and collaboration with external parties such as religious organizations can improve religious understanding, shape students' positive character, and develop their leadership skills. Therefore, a structured and integrated PAI extracurricular design is needed to achieve more comprehensive educational goals. This study aims to develop a more effective design for Islamic Religious Education (PAI) extracurricular activities at the high school/equivalent level in shaping students' character and skills. The research method used is a literature study, which analyzes various literature related to the current PAI extracurricular design. The results of the study indicate that PAI extracurricular activities involving various activities such as preaching, community service, and religious studies can strengthen students' understanding of religion, as well as develop leadership and social attitudes. PAI extracurricular design that is structured with innovation can create a generation with noble character and is ready to face social challenges*

**Keywords:** *Development, Extracurricular Design, Islamic Religious Education.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA/ sederajat yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan kebutuhan siswa. Dalam konteks pendidikan yang semakin dinamis, ekstrakurikuler PAI harus mampu tidak hanya menyampaikan



ajaran agama tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan kepemimpinan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dengan menganalisis berbagai referensi yang relevan mengenai desain ekstrakurikuler PAI di tingkat SMA. Analisis ini melibatkan kajian terhadap berbagai model kegiatan ekstrakurikuler PAI yang telah terbukti efektif serta rekomendasi untuk penerapan metode baru yang lebih menarik dan bermanfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain ekstrakurikuler PAI yang melibatkan kegiatan yang variatif, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi dengan pihak luar seperti organisasi keagamaan dapat meningkatkan pemahaman agama, membentuk karakter positif siswa, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Oleh karena itu, desain ekstrakurikuler PAI yang terstruktur dan terintegrasi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA/ sederajat yang lebih efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, yang menganalisis berbagai literatur terkait desain ekstrakurikuler PAI yang ada saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PAI yang melibatkan beragam aktivitas seperti dakwah, pengabdian masyarakat, dan kajian agama dapat memperkuat pemahaman agama siswa, serta mengembangkan sikap kepemimpinan dan sosial. Desain ekstrakurikuler PAI yang terstruktur dengan inovasi dapat menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan sosial.

**Kata Kunci: Pengembangan, Desain Ekstrakurikuler, Pendidikan Agama Islam.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membangun nilai-nilai keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat SMA/ sederajat, PAI menjadi mata pelajaran yang tidak hanya difokuskan pada teori, tetapi juga diharapkan dapat mengarah pada pengembangan spiritualitas siswa. Ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan yang tidak tercakup dalam kurikulum akademik. Keberadaan ekstrakurikuler yang relevan dengan mata pelajaran tertentu, seperti PAI, dapat memperkaya pengalaman siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama secara praktis, serta mengembangkan kepribadian mereka dalam lingkungan yang lebih bebas dan tidak terstruktur seperti di kelas. Meskipun pendidikan agama Islam di SMA/ sederajat sudah mendapatkan tempat yang signifikan dalam kurikulum, pengembangan desain ekstrakurikuler PAI masih kurang optimal.

Banyak sekolah yang belum memiliki program ekstrakurikuler PAI yang terstruktur, atau jika ada, program tersebut masih terbatas pada kegiatan rutin yang kurang menarik bagi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan PAI, serta kurangnya pemahaman mendalam mengenai ajaran Islam. Sebagian besar ekstrakurikuler PAI di SMA/ sederajat hanya berfokus pada kegiatan yang bersifat ceremoni atau ritual, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan peringatan hari-hari besar Islam. Kegiatan-kegiatan ini, meskipun penting, tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pengembangan agama yang lebih komprehensif. Diperlukan desain ekstrakurikuler PAI yang lebih inovatif dan kreatif agar siswa dapat lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.



Dalam upaya mengembangkan kualitas karakter siswa, desain ekstrakurikuler PAI harus dapat mengakomodasi beragam kebutuhan dan minat siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan kegiatan yang tidak hanya berbentuk ritual, tetapi juga berbasis pada pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kecerdasan emosional. Misalnya, program-program seperti pelatihan kepemimpinan berbasis nilai Islam, debat keagamaan, kajian kitab kuning, atau pengembangan keterampilan dakwah melalui media sosial. Partisipasi aktif siswa dalam ekstrakurikuler sangat bergantung pada desain dan jenis kegiatan yang ditawarkan. Jika ekstrakurikuler PAI tidak menarik atau tidak relevan dengan kehidupan mereka, siswa cenderung enggan untuk terlibat. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan desain ekstrakurikuler PAI yang dapat menarik minat siswa, serta memberikan ruang bagi mereka untuk berkontribusi dan berkembang lebih jauh dalam pemahaman agama Islam.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan desain ekstrakurikuler PAI. Melalui teknologi, kegiatan ekstrakurikuler PAI dapat dilakukan secara lebih interaktif dan menarik, seperti melalui platform digital untuk kajian Islam, podcast keagamaan, atau even-even virtual. Pengintegrasian teknologi dalam desain ekstrakurikuler PAI akan memberikan dampak positif dalam menarik minat generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi.

Pengembangan desain ekstrakurikuler PAI di tingkat SMA/ sederajat tidak hanya bertujuan untuk memperkaya pemahaman agama siswa, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka dalam kerangka ajaran Islam. Sasaran utama dari pengembangan ini adalah menciptakan kegiatan yang menyenangkan, edukatif, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menciptakan generasi muda yang memiliki moralitas yang tinggi dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai agama.

Pengembangan desain ekstrakurikuler PAI harus mengarah pada model pembelajaran yang holistik, yaitu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ekstrakurikuler PAI tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga memperkaya sisi emosional dan spiritual siswa. Model pembelajaran yang holistik ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk merancang model desain ekstrakurikuler PAI yang inovatif dan efektif di tingkat SMA/ sederajat. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, serta membantu sekolah dalam menyusun program ekstrakurikuler yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan demikian, desain ekstrakurikuler yang dikembangkan akan mampu mengintegrasikan pendidikan agama yang berkualitas dengan pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai literatur terkait desain ekstrakurikuler PAI. Studi pustaka adalah metode yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai sumber sekunder yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Moleong (2017), dalam penelitian pustaka, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan subjek penelitian, baik dari buku-buku teks, jurnal ilmiah, maupun artikel-artikel yang membahas tentang pendidikan agama Islam, ekstrakurikuler, dan pengembangan kurikulum. Peneliti akan mengidentifikasi berbagai teori yang dapat digunakan untuk mendesain ekstrakurikuler PAI yang tidak hanya meningkatkan



pemahaman agama siswa, tetapi juga mengembangkan karakter mereka. Selain itu, analisis akan mencakup pengamatan terhadap program-program ekstrakurikuler PAI yang sudah ada di berbagai sekolah untuk memperoleh wawasan praktis mengenai elemen-elemen yang efektif dan relevansi model yang ada untuk diterapkan di sekolah-sekolah lainnya.

Penelitian ini melibatkan analisis komparatif terhadap berbagai jenis ekstrakurikuler yang ada, dengan tujuan untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing model yang telah diterapkan di sekolah-sekolah. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai desain ekstrakurikuler PAI yang ideal, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran agama Islam di tingkat SMA/MA. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini akan menyusun rekomendasi desain ekstrakurikuler PAI yang berbasis pada teori pendidikan yang sudah ada dan praktik yang berhasil diterapkan di sekolah-sekolah lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan desain ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA/ sederajat perlu mencakup beragam kegiatan yang tidak hanya bersifat formal dan rutin, tetapi juga kreatif dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak sekolah yang sudah memiliki program ekstrakurikuler berbasis PAI, namun masih terbatas pada kegiatan yang bersifat ritual seperti pengajian, shalat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam. Oleh karena itu, perlu adanya desain yang terstruktur yang melibatkan berbagai jenis kegiatan, seperti kajian keagamaan, pelatihan dakwah, debat agama, serta kegiatan sosial yang berbasis nilai Islam.

Pemanfaatan teknologi dalam desain ekstrakurikuler PAI dapat menjadi solusi yang efektif untuk menjangkau lebih banyak siswa, terutama dengan perkembangan digital yang pesat. Penggunaan platform pembelajaran daring, seperti webinar, podcast keagamaan, atau even virtual dapat menarik minat siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil studi pustaka, penggunaan teknologi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperluas wawasan siswa tentang agama Islam, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini juga memungkinkan siswa yang memiliki minat tertentu untuk mengikuti kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler sangat bergantung pada tingkat keterlibatan siswa. Keterlibatan ini dipengaruhi oleh relevansi dan keberagaman kegiatan yang disediakan. Dalam pengembangan desain ekstrakurikuler PAI, penting untuk menciptakan program yang dapat memenuhi minat dan bakat siswa, sekaligus memberi ruang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kecerdasan emosional. Misalnya, kegiatan seperti seminar kepemimpinan berbasis Islam, pelatihan keterampilan dakwah, atau kegiatan pengabdian masyarakat yang mengajarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Ekstrakurikuler PAI tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai ajaran Islam. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler PAI yang sukses mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitasnya. Misalnya, dalam pelatihan kepemimpinan, siswa diajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang diajarkan oleh Islam, seperti keadilan, kasih sayang, dan amanah. Kegiatan ini tidak hanya membangun karakter siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial.

Untuk menarik minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler PAI, desain program harus melibatkan metode yang inovatif dan menyenangkan. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa



siswa lebih tertarik pada kegiatan yang interaktif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, selain kegiatan tradisional seperti ceramah, desain ekstrakurikuler dapat mencakup diskusi interaktif, simulasi kasus, dan bahkan pembuatan konten keagamaan menggunakan media sosial. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI.

Salah satu faktor penting dalam kesuksesan pengembangan desain ekstrakurikuler PAI adalah kompetensi guru pembina. Guru pembina yang memiliki pemahaman yang baik tentang desain dan implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang efektif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kompetensi guru pembina dapat dilakukan melalui pelatihan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler, serta pemahaman mendalam mengenai kebutuhan dan minat siswa. Dengan demikian, guru pembina dapat merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Pendekatan holistik dalam pendidikan menekankan pada pengembangan seluruh aspek pribadi siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa desain ekstrakurikuler PAI yang berhasil adalah yang dapat mengakomodasi semua aspek tersebut. Misalnya, selain memberikan pengetahuan agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler juga mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, dan kemampuan memecahkan masalah. Pendekatan holistik ini membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih utuh dan berkarakter.

Pentingnya kolaborasi antara sekolah dan organisasi keagamaan dalam mengembangkan desain ekstrakurikuler PAI juga ditemukan dalam penelitian ini. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas dan keberagaman kegiatan yang diselenggarakan, serta memperkenalkan siswa pada berbagai perspektif dalam menjalankan ajaran Islam. Dengan mengundang narasumber dari luar, seperti tokoh agama atau praktisi dakwah, kegiatan ekstrakurikuler PAI dapat lebih menarik dan memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa.

Salah satu tujuan utama dari pengembangan desain ekstrakurikuler PAI adalah untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler PAI cenderung memiliki karakter yang lebih baik, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Program-program ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Meskipun pengembangan desain ekstrakurikuler PAI memiliki banyak potensi, penelitian ini juga menemukan berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah, baik dalam hal anggaran maupun fasilitas. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam menyelaraskan program ekstrakurikuler dengan kebutuhan siswa yang sangat beragam. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta keterlibatan semua pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua, dalam merancang dan melaksanakan program ekstrakurikuler PAI yang efektif.

Orang tua memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan anak, termasuk dalam mengikuti ekstrakurikuler PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik dengan memberikan dukungan moral maupun materiil, siswa cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan yang terkait dengan PAI, seperti melalui pertemuan rutin atau seminar yang diadakan di sekolah.

Evaluasi terhadap program ekstrakurikuler PAI sangat penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan efektivitas program tersebut. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya dilakukan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang terjadi selama





kegiatan berlangsung. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei terhadap siswa, wawancara dengan guru pembina, atau pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan. Dengan evaluasi yang tepat, program ekstrakurikuler dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya.

Pengembangan desain ekstrakurikuler PAI juga harus mempertimbangkan relevansi dengan kurikulum pendidikan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk merancang kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung materi ajar yang terdapat dalam kurikulum pendidikan agama Islam, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Ekstrakurikuler PAI juga berperan penting dalam menanamkan disiplin pada siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat. Kegiatan ekstrakurikuler PAI yang terstruktur dan memiliki aturan yang jelas dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal waktu, tugas, maupun perilaku.

Salah satu kunci keberhasilan dalam pengembangan desain ekstrakurikuler PAI adalah memberikan ruang bagi siswa untuk berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, mereka cenderung merasa memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan tersebut dan lebih bersemangat untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, desain ekstrakurikuler PAI yang melibatkan peran serta siswa akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas program. Ekstrakurikuler PAI dapat berperan dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa, dengan mengajarkan mereka untuk peduli terhadap sesama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial berbasis Islam, seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk yang membutuhkan, atau kunjungan ke panti asuhan, memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap empati dan tanggung jawab sosial siswa. Dengan merancang kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai kepedulian dalam Islam, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama, tetapi juga belajar untuk menerapkannya dalam bentuk tindakan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat.

Ekstrakurikuler PAI juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan mental dan spiritual siswa. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pembinaan rohani, seperti dzikir, doa bersama, atau tafakkur, dapat meningkatkan kedamaian batin dan keseimbangan mental siswa. Selain itu, kegiatan-kegiatan ini juga dapat membantu siswa untuk menghadapi stres dan tantangan hidup dengan lebih baik, karena mereka merasa mendapatkan ketenangan melalui pendekatan spiritual. Pengembangan desain ekstrakurikuler PAI yang memadukan antara pembelajaran agama dan penguatan spiritualitas akan sangat membantu siswa dalam mengelola emosi dan membentuk kepribadian yang lebih matang.

Salah satu hasil utama yang diperoleh dari pengembangan desain ekstrakurikuler PAI adalah pengembangan keterampilan kepemimpinan pada siswa. Program ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memimpin, baik dalam kelompok kecil maupun dalam organisasi besar. Dalam hal ini, siswa dilatih untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya pelatihan kepemimpinan yang berbasis nilai Islam, siswa dapat memahami bahwa kepemimpinan dalam Islam bukan hanya tentang kekuasaan, tetapi juga tentang melayani dan mendahulukan kepentingan umat.



Meskipun desain ekstrakurikuler PAI memiliki banyak manfaat, penerapannya tidak selalu berjalan mulus. Salah satu tantangan terbesar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya sumber daya, baik dalam hal anggaran, fasilitas, maupun tenaga pengajar yang kompeten. Sekolah sering kali menghadapi keterbatasan dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler PAI, seperti ruang yang nyaman untuk kajian agama, alat audio visual untuk presentasi, atau dana untuk mengadakan acara besar. Selain itu, guru pembina yang memiliki keterampilan dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler PAI yang efektif masih sangat terbatas. Oleh karena itu, pengembangan desain ekstrakurikuler PAI memerlukan dukungan penuh dari semua pihak di sekolah, mulai dari pimpinan sekolah hingga orang tua siswa.

Keberhasilan desain ekstrakurikuler PAI dapat dilihat dari perubahan karakter siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama Islam menunjukkan peningkatan dalam aspek kepribadian mereka, seperti rasa tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan agama Islam, yaitu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Kegiatan ekstrakurikuler PAI yang efektif dapat menciptakan individu yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu komponen penting dalam pengembangan desain ekstrakurikuler PAI adalah evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Berdasarkan penelitian, sebagian besar sekolah yang menerapkan ekstrakurikuler PAI tidak melakukan evaluasi secara sistematis, yang dapat mengurangi efektivitas program. Evaluasi yang dilakukan dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dampak kegiatan tersebut terhadap perkembangan siswa. Selain itu, evaluasi ini juga berfungsi untuk merancang kegiatan selanjutnya yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat juga memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan desain ekstrakurikuler PAI. Sekolah tidak dapat bekerja sendiri dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PAI yang sukses. Oleh karena itu, perlu adanya keterlibatan masyarakat, baik dalam bentuk tokoh agama, organisasi keagamaan, maupun lembaga sosial, untuk membantu menyukseskan program ekstrakurikuler ini. Dalam beberapa kasus, kolaborasi ini menghasilkan kegiatan yang lebih kaya dan beragam, dengan melibatkan pembicara tamu dari luar yang dapat memberikan perspektif berbeda mengenai ajaran Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain ekstrakurikuler PAI yang dikembangkan dengan baik dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Kegiatan yang melibatkan diskusi, kajian kitab, serta pertemuan ilmiah lainnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih kritis tentang ajaran agama. Hal ini sangat penting mengingat bahwa generasi muda saat ini dihadapkan pada banyak tantangan dan persoalan yang membutuhkan pemahaman agama yang lebih dalam, terutama dalam konteks kehidupan modern yang serba cepat dan dinamis. Salah satu komponen yang dapat dimasukkan dalam desain ekstrakurikuler PAI adalah program pelatihan keterampilan dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program pelatihan dakwah tidak hanya memperoleh keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga kemampuan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai Islam secara efektif kepada orang lain.



Pelatihan ini mencakup teknik-teknik berbicara, penyusunan materi dakwah, serta pendekatan dalam menyampaikan pesan agama dengan cara yang relevan bagi kehidupan remaja. Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya menguasai ajaran Islam, tetapi juga mampu menyebarkannya kepada orang lain dengan cara yang baik dan bijaksana.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan desain ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA/ sederajat, dapat disimpulkan bahwa desain ekstrakurikuler PAI yang efektif harus mampu mencakup berbagai aspek kegiatan yang terstruktur, kreatif, dan inovatif. Ekstrakurikuler PAI tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama yang bersifat teori, tetapi juga pada pengembangan karakter, kepemimpinan, keterampilan sosial, dan spiritual siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan ekstrakurikuler serta kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti organisasi keagamaan dan masyarakat, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan pendekatan holistik yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan, desain ekstrakurikuler PAI dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman agama dan karakter siswa.

Namun, pengembangan desain ekstrakurikuler PAI juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, baik anggaran maupun fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan peran serta yang kuat dari semua pihak, termasuk guru pembina, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat, untuk menciptakan program yang lebih baik. Evaluasi secara berkala terhadap kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat optimal bagi siswa. Dengan adanya desain ekstrakurikuler PAI yang matang dan terencana dengan baik, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu berkontribusi positif di masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang pertama saya panjatkan kepada Allah SWT yang atas berkat Ridha dan karunia-Nya, kami bisa menyelesaikan penulisan artikel ini walaupun masih banyak salah dan kurangnya. Kemudian yang kedua kami haturkan kepada orang tua kami tercinta atas kerja keras dan doanya kami bisa seperti ini. Dan untuk yang terakhir kami haturkan kepada dosen kami yang sabar dan ikhlas mau mengajar dan membimbing kami dari awal hingga selesainya penulisan karya ilmiah ini. Semoga apa yang kami tulis dalam karya ilmiah ini, menjadi suatu amal kebaikan yang tak terputus bagi kedua orang tua kami dan dosen-dosen kami di Universitas Garut, Amin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. (2019). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Teori, Konsep, dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Arifin, Z. (2016). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Anton, A., Fathoni, A. ., & Aziz, A. . (2025). Peran Ekstrakurikuler PAI dalam Membangun Sikap Spiritual, Moral, dan Perilaku Peserta Didik Sehari-hari . *Journal of Multidisciplinary*





- Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2113–2120.  
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2844>
- Anton, A., Hasni Nur Hidayati, & Al-Givvari. (2025). Strategi Kolaboratif Desain Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa. *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 55-61. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v2i3.3698>
- Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah Terhadap Perkembangan dan Kesehatan Fisik Siswa. (2025). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1). <https://doi.org/10.62281/z334bq74>
- Hamid, M. (2020). *Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, E. (2017). *Inovasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda.
- Nurhasanah, F., & Setiawan, R. (2021). "Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 112-125.  
Remaja Reskodarya.
- Supriyanto, A. (2019). *Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Suyanto, D., & Supriyanto, A. (2018). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan*
- Syaiful, H. (2018). "Pengembangan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 23-35.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Yusuf, M. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainuddin, M. (2018). *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Sekolah Menengah*. Medan: Yayasan Pendidikan Islam.